

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Subjek dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dari bulan November hingga Desember tahun 2023 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Objek yang diteliti adalah tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi gastritis mahasiswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berjumlah 12.726 orang. Sampel diambil dari populasi dengan teknik *purposive sampling*. Sampel ditentukan berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang digunakan, yaitu :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Mahasiswa/i strata 1 (S1) yang bersedia terlibat dalam penelitian
 - b. Mahasiswa/i yang masih aktif perkuliahan
 - c. Mempunyai riwayat gastritis
 - d. Pernah/sedang melakukan swamedikasi gastritis
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Mahasiswa yang mempunyai riwayat pengobatan gastritis dari resep dokter

Pada penelitian ini, 388 sampel diambil menggunakan rumus *slovin* dengan batas toleransi kesalahan 5% yang ditunjukkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah responden
N : Jumlah populasi
e : Batas toleransi kesalahan; e = 0,05 (5%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{12.726}{1 + 12.726 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{12.726}{1 + 12.726 (0,0025)}$$

$$n = \frac{12.726}{1 + 31.815}$$

$$n = \frac{12.726}{32.815}$$

$$n = 388 \text{ orang}$$

Sampel dari masing-masing universitas diambil menggunakan *proportionate stratified random sampling* yang dilakukan dengan membagi populasi secara proporsional ke dalam sub populasi atau strata, kemudian sampel acak sederhana dipilih dari masing-masing sub populasi atau strata (Firmansyah & Dede, 2022). Jumlah sampel yang diambil sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{Jumlah sub populasi}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang diperlukan}$$

$$\text{Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur} = \frac{7.730}{12.726} \times 388 = 236 \text{ orang}$$

$$\text{Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda} = \frac{4.996}{12.726} \times 388 = 152 \text{ orang}$$

2.2 Alat dan Bahan

Instrumen digunakan berupa kuesioner tertutup yang memungkinkan responden memilih jawaban dari berbagai pilihan. Kuesioner yang dibagikan diadaptasi dari Perkasa (2020). Pada kuesioner ini dibagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari, bagian pertama membahas karakteristik responden, bagian kedua membahas pengetahuan responden tentang swamedikasi penyakit gastritis, dan bagian ketiga membahas tentang perilaku swamedikasi penyakit gastritis responden.

Kuesioner tentang tingkat pengetahuan terdiri dari 10 pernyataan yang diukur melalui *guttman*. Pernyataan tersebut disertai jawaban tegas, yaitu benar dan salah. Pada hasil dari respon tingkat pengetahuan, jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Menurut Arikunto (2013), tingkat pengetahuan dianggap "Tinggi" jika nilainya berada di antara 76%-100%, "Sedang" jika nilainya berada di antara 56%-75%, dan "Rendah" jika nilainya kurang dari atau sama dengan 55%.

Kuesioner perilaku swamedikasi terdiri dari 9 pernyataan yang diukur dengan skala *likert*. Responden dapat memilih untuk menjawab selalu, sering, jarang, atau tidak pernah pada pernyataan tersebut. Pada hasil respon perilaku swamedikasi, responden diberi skor 4 jika menjawab selalu, skor 3 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab jarang, dan skor 1 jika menjawab tidak pernah. Menurut Sugiyono (2018), perilaku dianggap "Baik" jika nilainya berada di antara 76%-100%, "Cukup" jika nilai berada di antara 56%-75%, dan "Kurang" jika nilai kurang dari atau sama dengan 55%.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui kategori tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi gastritis sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa secara langsung. Alur jalannya penelitian meliputi :

1. Pembuatan proposal penelitian
2. Pembuatan surat permohonan izin penelitian dan persetujuan pembuatan kode etik
3. Menyiapkan kuesioner penelitian
4. Melakukan pengambilan dan pengumpulan data
5. Pengolahan data dengan SPSS versi 24
6. Penyusunan tugas akhir

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang diberikan secara langsung kepada mahasiswa. Setelah data dikumpulkan, analisis univariat dan bivariat dilakukan menggunakan SPSS versi 24. Persentase karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan perilaku swamedikasi penyakit gastritis digambarkan melalui analisis univariat. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku ditentukan melalui analisis bivariat dengan uji *rank spearman correlation*. Uji ini mengukur tingkat hubungan dengan melihat koefisien korelasi (r). Hubungan yang kuat ditunjukkan dengan nilai r mendekati 1, sedangkan hubungan yang lemah ditunjukkan dengan nilai r mendekati 0 (Felisitas *et al.*, 2022). Tabel 2.1 menunjukkan klasifikasi tingkat kekuatan korelasi berdasarkan klasifikasi Sugiyono (2018). Analisis bivariat dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. H_0 diterima jika *p-value* lebih dari 0,05, dan H_0 ditolak jika *p-value* kurang dari 0,05.

Tabel 2. 1 Klasifikasi tingkat kekuatan korelasi

Koefisien Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00-0,25	Sangat rendah
0,26-0,50	Cukup
0,51-0,75	Kuat
0,76-1	Sangat kuat/Sempurna